

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film “*Ketika Mas Gagah Pergi*” merupakan film inspirasi yang mengangkat kisah seorang pemuda pendakwah agama Islam. Film ini disutradarai oleh Firman Syah dan diproduksi oleh Helvy Tiana Rosa. Film ini merujuk pada cerita pendek karya Helvy Tiana Rosa tahun 1992 disaat Helvy duduk dibangku kuliah, banyak masyarakat indonesia yang menanti karya cerpen Helvy dibuat sebuah film. Pada tahun 2016 film ini telah resmi dirilis dan banyak masyarakat yang termotivasi dengan film ini, banyak email yang masuk kepada Helvy sang produser. Berkat film ini banyak orang-orang yang berubah dan mendekatkan diri kepada Allah S.W.T. film Ketika Mas Gagah Pergi menceritakan kisah pemuda yang berdakwah, Islam membuka mata pemuda ini bahwa dalam kehidupan perlu campur tangan Islam yang merupakan aturan mutlak bagi manusia yang mengaku dirinya beriman.

Dikehidupan bersosial ada beberapa aturan yang harus ditaati agar tercipta suatu keharmonisan antar manusia. Namun tidak semua orang menerima aturan itu, sering terlihat manusia yang melanggar aturan-aturan Islam seperti, tidak melaksanakan ibadah, mencuri, korupsi, membuka aurat bagi kaum perempuan ini membuktikan bahwa tidak semua orang melaksanakan perintah Allah dan Rasulnya meskipun mereka telah beriman. Ini mengapa Allah memerintahkan manusia untuk berdakwah atau mengingatkan orang-orang untuk selalu menjaga aturan Islam hingga manusia perjumpa dengan-Nya di Akhirat, dengan adanya orang yang mengingatkan orang lain diharapkan bisa merubah orang tersebut menjadi manusia yang lebih baik. Namun tidak semua manusia mau mendengarkan apa yang dikatakan orang lain, hal ini terjadi karena orang yang menyampaikan tidak memiliki ilmu atau tidak tahu bagaimana cara menyampaikan nasehat.

Film Ketika Mas Gagah Pergi banyak menayangkan adegan-adegan seseorang yang menasehati atau mengingatkan orang lain, hal ini terjadi ketika

orang tersebut berada dalam lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat. Penyimpangan-penyimpangan agama sudah biasa dilakukan dalam film ini, banyak orang-orang bersenang-senang (hedonis), bekerja tanpa memikirkan agama Islam, mengambil hak milik orang lain, korupsi hal tersebut bukanlah ciri dari orang beriman. Beriman artinya meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, melakukan dengan perbuatan, dalam hal ini pemeran utama yang bernama Mas Gagah menjadi salah satu aktor yang aktif dalam berdakwah mengingatkan orang-orang agar hidup sesuai aturan Allah dan Rasulnya yang telah ditetapkan.

Berdakwah merupakan kewajiban bagi mereka (manusia) yang menyatakan dirinya telah beriman, dalam dakwah ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti cara menyampaikan, apa yang harus disampaikan dan bagaimana pesan dakwah itu bisa diterima dengan baik oleh pendengarnya, dalam film *Ketika Mas Gagah Pergi* ada beberapa cara yang digunakan pendakwah (komunikator) untuk menyampaikan pesan kepada mereka (komunikan) agar paham dengan apa yang disampaikan, disaat berdakwah ada kata-kata yang tidak boleh dikeluarkan atau terbawa emosi, justru sebaliknya seorang pendakwah harus selalu tenang dan selalu mengutamakan adab dan senyuman, berdakwah juga tidak boleh memaksa melainkan hanya menyampaikan. Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam berdakwah sebaiknya pendakwah memiliki sikap moderasi yang artinya bersifat netral penuh toleransi, pada umumnya manusia lebih suka menerima kata-kata yang halus dan cenderung tidak memaksa hal ini dikarenakan hati manusia tidak senang menerima nada keras, dan bentakan. Hal ini yang dilakukan penulis untuk meneliti film ini, penulis menggunakan teori atau konsep moderasi untuk menentukan arah penelitian ini, selain itu penulis menggunakan konsep semiotika Roland Barthes guna untuk menjelaskan makna denotasi, konotasi dan mitos pesan dakwah yang mengandung sikap moderasi, dalam penelitian ini penulis memposisikan dirinya sebagai penonton yang menerima pesan dakwah dari film *Ketika Mas Gagah Pergi*. Dari penjelasan diatas penulis memilih judul **Representasi Pesan Dakwah Islam Moderat dalam Film “Ketika Mas Gagah Pergi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis memiliki beberapa rumusan masalah yang dikemas menjadi sebuah pertanyaan, yaitu:

- 1.1.1 Bagaimana representasi pesan dakwah Islam moderat dalam film “Ketika Mas Gagah Pergi” berdasarkan konsep semiotika Roland Barthes ?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat pada pembahasan di atas penulis memiliki beberapa tujuan untuk penelitian ini, yaitu:

- 1.1.2 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi pesan dakwah Islam moderat dalam film “Ketika Mas Gagah Pergi” dilihat dari perspektif semiotika.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1.1.3 Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi yang ingin belajar menganalisis film melalui konsep semiotika Roland Barthes.
- b. Penelitian ini diharapkan untuk membantu mahasiswa agar dapat mengerti tentang proses signifikasi (penanda, petanda, dan tanda) guna untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos.

1.1.4 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberi pemahaman kepada penulis agar dapat mengerti pesan yang berupa tanda atau simbol dengan menggunakan metode analisis semiotika
- b. Penelitian ini diharapkan dapat merubah sikap dan sifat seseorang atau pembaca dengan cara menerapkan konsep Islam moderat dalam kehidupan bersosial.